

PENGARUH GADGET TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI EDU PRIVAT BEURAWE

Nurlailan Kandi¹, Ainal Mardhiah², Nurjanah Ismail³, Edi Darmawijaya⁴

^{1,2,3,4}Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh, Indonesia

Email Korsepondensi: Nurlailankandi@gmail.com

Doi: <https://doi.org/10.56406/jurnalkajianislammodern.v13i02.734>

ABSTRACT

This study aims to investigate the effect of gadget use on children's learning motivation at Edu Privat Beurawe. The background of this study states that there is a shift in children's learning interests along with the development of information technology that provides easy access to various learning resources. The use of gadgets among students, although presenting some problems, also offers significant potential in increasing learning motivation. The research method used was a survey with a questionnaire distributed to 17 junior high school students at Edu Privat Beurawe, which explored the frequency of gadget use and its impact on their learning motivation. Data analysis showed that 80% of students used gadgets to study for 2-3 hours per day, and the results indicated a significant positive relationship between gadget use and learning motivation ($p < 0.05$). Students who actively used gadgets for educational purposes showed higher learning motivation scores with an average of 78 compared to those who used gadgets less who only reached an average of 65. However, around 35% of respondents reported that they were often distracted by non-educational applications, indicating challenges that need to be addressed. This study provides insight into teaching strategies in the digital era that can create a more engaging and effective learning environment for students.

Keywords *Gadgets, Learning Motivation, Edu Privat Beurawe,*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penggunaan gadget terhadap motivasi belajar anak di Edu Privat Beurawe. Latar belakang penelitian ini menyebutkan adanya pergeseran minat belajar anak seiring berkembangnya teknologi informasi yang menyediakan akses mudah ke berbagai sumber daya pembelajaran. Penggunaan gadget di kalangan siswa, meskipun menghadirkan beberapa masalah, juga menawarkan potensi yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan kuesioner yang dibagikan kepada 17 siswa jenjang SMP di Edu Privat Beurawe, yang mengeksplorasi frekuensi penggunaan gadget dan dampaknya terhadap motivasi belajar mereka. Analisis data menunjukkan bahwa 80% siswa menggunakan gadget untuk belajar selama 2-3 jam per hari, dan hasilnya mengindikasikan adanya hubungan positif yang signifikan antara penggunaan gadget dan motivasi belajar ($p < 0.05$). Siswa yang secara aktif menggunakan gadget untuk tujuan edukasi menunjukkan skor motivasi belajar yang lebih tinggi dengan rata-rata 78 dibandingkan dengan mereka yang kurang menggunakan gadget yang hanya mencapai rata-rata 65. Namun, sekitar 35% responden melaporkan bahwa mereka sering terganggu oleh aplikasi non-pendidikan, mengindikasikan adanya tantangan yang perlu diatasi. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai strategi pengajaran di era digital yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa.

Kata Kunci *Gadget, Motivasi Belajar, Edu Privat Beurawe,*

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang, anak-anak sudah mulai malas untuk belajar. Hal itu disebabkan perkembangan teknologi, yang mana anak-anak sibuk dengan gadgetnya. Gadget tersebut bisa berdampak positif bagi si anak dan juga akan berdampak negatif. Dalam penggunaan gadget orang tua harus bisa mengontrol si anak dengan bijak atau harus ada pembatasan waktu dalam menggunakan gadget. Seperti halnya di Edu Private Beurawe orang tua menjadikan gadget sebagai pancingan untuk si anak mau belajar, namun hal tersebut pastinya berdampak negatif juga karena niat si anak belajar bukan atas keinginannya tapi karena gadget yang orang tuanya tawarkan. Akan tetapi hal tersebut juga berdampak positif karena dengan gadget akhirnya mereka termotivasi untuk belajar.

Motivasi belajar anak sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat memengaruhi hasil belajar mereka. Ketika anak termotivasi secara positif, mereka cenderung lebih bersemangat dan antusias dalam belajar, serta lebih berpartisipasi aktif dalam kelas. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak, seperti faktor internal dan eksternal. (Rachmawati, 2022) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak, seperti minat dan kemampuan, sementara faktor eksternal adalah faktor di luar diri anak, seperti lingkungan belajar dan dukungan orang tua (Hartina, 2019).

Penggunaan gadget dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa karena gadget dapat memberikan akses ke berbagai sumber belajar, seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, atau *e-book*. Namun, penggunaan gadget yang berlebihan dapat memiliki dampak negatif pada motivasi belajar siswa, seperti memicu kecanduan dan mengalihkan perhatian siswa dari pembelajaran, misalnya menonton, main *game* dan lain sebagainya. Oleh karena itu, orang tua berperan penting dalam memperhatikan penggunaan gadget anak serta menjelaskan dampak positif dan dampak negatif penggunaan gadget (Kamaruddin, Leuwol, Putra, Aina, & ..., 2023).

Motivasi adalah istilah yang paling sering digunakan untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan (Uno, 2023). Hampir semua pakar juga setuju bahwa suatu teori tentang motivasi berkenaan dengan faktor-faktor yang mendorong tingkah laku dan memberikan arah kepada tingkah laku itu, juga pada umumnya diterima bahwa konsep seseorang untuk terlibat dalam satu kegiatan tertentu didasarkan atas kebutuhan yang mendasarinya (Yeni, Putri, & Setiawati, 2022). Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik hasrat dan keinginan untuk berhasil serta dorongan kebutuhan belajar, harapan atau cita-cita. Faktor eksternalnya yaitu adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan yang menyenangkan serta menarik. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Rahman, 2022).

Wina Sanjaya mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya (Rahman, 2022). Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru. Guru seakan-akan memaksakan siswa menerima materi yang disampaikannya. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal (Liza, 2024). Pandangan modern tentang proses pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa (Akhsan & Muhammadiyah, 2022).

Tinggi rendahnya motivasi belajar pada siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar. siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan selalu bersemangat belajar. Sedangkan, siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah cenderung akan bermalasan-malasan dalam belajar. Motivasi belajar yang rendah ini karena dorongan dari dalam diri masing-masing individu. Hal

itu kemungkinan terjadi karena, siswa dari kurang paham akan materi yang telah disampaikan oleh guru. Sehingga, mengurangi ketertarikan siswa dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru (Hasanah, 2025). Dalam hal membangkitkan motivasi belajar siswa, guru memiliki peranan yang sangat penting dan perlu memperhatikan serta mempertimbangkan hal tersebut agar pembelajaran mencapai tujuan (Hariani, 2022). Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang telah penulis paparkan di atas maka penulis akan melakukan penelitian terkait dengan pengaruh gadget terhadap motivasi belajar anak dan untuk lokasinya yaitu di Edu Privat Beurawe.

METODE

Metodologi penelitian ini melibatkan populasi siswa dari jenjang SD hingga SMA yang terdiri dari 8 kelas dengan total 60 orang, namun sampel yang digunakan hanya siswa SMP sebanyak 17 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yakni pemilihan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Siswa SMP dipilih karena berada dalam masa peralihan yang rentan terhadap pengaruh penggunaan gadget, baik positif maupun negatif.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dengan instrumen observasi dan angket. Observasi dilakukan secara langsung untuk melihat motivasi belajar siswa, sementara angket berisi pertanyaan tentang hubungan antara penggunaan gadget dan motivasi belajar. Data dianalisis menggunakan teknik kuantitatif melalui perhitungan rata-rata dan persentase untuk menginterpretasikan hasil angket yang diberikan kepada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum Edu Private Beurawe

Edu Private Beurawe adalah lembaga pendidikan non-formal yang berlokasi di Jalan Tgk. Amin No. 49, Gampong Beurawe, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Lembaga ini menyediakan layanan bimbingan belajar untuk berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat PAUD hingga SMA. Edu Private Beurawe hadir sebagai lembaga pendidikan alternatif yang menawarkan berbagai program pembelajaran yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa secara individual maupun kelompok. Program-program yang ditawarkan meliputi pengajaran privat untuk mata pelajaran tertentu, sesi belajar kelompok untuk memperkuat pemahaman materi, serta fokus khusus pada peningkatan keterampilan bahasa Inggris, termasuk kemampuan berbicara dan menulis. Tak hanya itu, Edu Private juga memberikan pelajaran agama Islam, terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam mendukung proses belajar mengajar, Edu Private Beurawe dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung. Ruang kelas yang nyaman dan kondusif, alat bantu ajar yang memadai, serta fasilitas sanitasi dan ketersediaan air bersih yang baik menjadi prioritas untuk menciptakan lingkungan belajar yang ideal. Dengan sarana yang tersedia, siswa dapat belajar dalam suasana yang tenang dan terfokus, baik dalam pembelajaran akademik maupun penguatan nilai-nilai keagamaan. Sebagai bagian dari masyarakat Gampong Beurawe, Edu Private berperan aktif dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan lokal. Lembaga ini memberikan solusi pembelajaran yang fleksibel dan terjangkau bagi anak-anak di sekitar, sekaligus membuka kolaborasi dengan berbagai pihak untuk memperluas dampaknya. Melalui pendekatan yang holistik dan berbasis komunitas, Edu Private Beurawe menjadi salah satu pelopor dalam menyediakan layanan pendidikan yang inklusif dan berorientasi pada kemajuan peserta didik.

Motivasi Belajar Anak di Edu Privat Beurawe

Motivasi belajar adalah faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan akademis siswa. Di Edu Privat Beurawe, motivasi belajar anak dapat dipengaruhi oleh berbagai elemen, termasuk lingkungan belajar, metode pengajaran, dan interaksi sosial. Di Edu Privat Beurawe menyediakan lingkungan yang kondusif untuk belajar, dengan fasilitas yang mendukung dan suasana yang positif. Hal ini berkontribusi pada peningkatan motivasi siswa.

Metode pengajaran yang digunakan juga variatif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong motivasi intrinsik. Interaksi antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan teman sebaya sangat baik, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar.

Penggunaan Gadget pada Anak di Edu Privat Beurawe

Penggunaan gadget di kalangan siswa Edu Private Beurawe telah menjadi fenomena yang tidak terhindarkan dalam era digital saat ini. Gadget seperti *smartphone*, tablet, dan laptop tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga menjadi sarana penting dalam mendukung kegiatan belajar. Siswa memanfaatkan gadget untuk mengakses materi pembelajaran melalui video edukatif, *e-book*, dan aplikasi pembelajaran interaktif. Hal ini membantu mereka memahami pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

Pemanfaatan gadget juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran formal. Mereka dapat mengeksplorasi materi yang belum dipahami, mengerjakan latihan soal, atau mencari referensi tambahan melalui internet. Kebebasan ini mendorong lahirnya budaya belajar yang lebih aktif dan mandiri. Di samping itu, kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi juga meningkat, yang menjadi bekal penting untuk menghadapi tantangan dunia digital ke depan.

Tidak hanya itu, penggunaan gadget memperkaya metode pembelajaran dengan menambahkan unsur interaktivitas. Siswa dapat mengikuti kuis *online*, berpartisipasi dalam diskusi di forum digital, dan bahkan bekerja sama dalam proyek kelompok secara virtual. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih hidup dan kolaboratif. Dengan teknologi, guru juga lebih mudah memberikan umpan balik secara cepat dan mendalam, yang pada gilirannya membantu perkembangan akademik siswa.

Namun, di balik manfaat tersebut, penggunaan gadget juga menghadirkan sejumlah tantangan yang perlu diwaspadai. Salah satu yang paling sering terjadi adalah distraksi dari media sosial, *game*, atau konten hiburan yang tidak relevan dengan pembelajaran. Jika tidak diawasi dengan baik, siswa dapat kehilangan fokus dan justru menghabiskan waktu untuk hal-hal yang tidak produktif. Ini menjadi tantangan bagi guru dan orang tua dalam mengarahkan penggunaan gadget secara bijak.

Untuk itu, Edu Private Beurawe mengambil peran aktif dalam mengedukasi siswa tentang penggunaan gadget yang sehat dan bertanggung jawab. Lembaga ini mendorong pemanfaatan teknologi secara positif dengan menerapkan batasan waktu penggunaan, menyusun konten pembelajaran digital yang menarik, serta melibatkan orang tua dalam pemantauan aktivitas siswa di rumah. Dengan pendekatan yang terintegrasi, penggunaan gadget dapat terus diarahkan agar menjadi alat bantu yang efektif dalam menunjang kesuksesan belajar siswa.

Pengaruh Gadget Terhadap Motivasi Belajar Anak di Edu Privat Beurawe

Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan gadget terhadap motivasi belajar anak dengan menggunakan metode survei. Kuesioner dibagikan kepada 17 siswa di Edu Privat Beurawe untuk mengukur frekuensi penggunaan gadget dan tingkat motivasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian frekuensi penggunaan gadget adalah 80% siswa menggunakan

gadget untuk belajar setidaknya 2-3 jam per hari. Siswa yang menggunakan gadget secara aktif menunjukkan skor motivasi belajar yang lebih tinggi (rata-rata 78 dari 100) dibandingkan dengan siswa yang jarang menggunakan gadget (rata-rata 65 dari 100).

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara penggunaan gadget dan motivasi belajar ($p < 0.05$). Siswa yang menggunakan gadget untuk tujuan belajar cenderung lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Namun walaupun demikian, Sekitar 35% responden melaporkan bahwa mereka sering terganggu oleh aplikasi non-pendidikan saat menggunakan gadget, yang dapat mengurangi efektivitas belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gadget memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar anak di Edu Privat Beurawe. Akses ke sumber belajar yang beragam dan interaktif melalui gadget dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi pelajaran. Namun, penting untuk mengelola penggunaan gadget agar tidak mengganggu konsentrasi belajar. Pendidikan di era digital harus melibatkan strategi yang memanfaatkan teknologi dengan bijak. Edu Privat Beurawe dapat mengembangkan program yang mengintegrasikan penggunaan gadget dalam pembelajaran, seperti aplikasi edukatif dan platform pembelajaran *online*, sambil memberikan bimbingan untuk menghindari distraksi.

SIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh gadget terhadap motivasi belajar anak di Edu Privat Beurawe, ditemukan bahwa penggunaan gadget dapat memberikan dampak positif bagi motivasi belajar siswa. Gadget sebagai alat bantu belajar menghadirkan akses ke berbagai sumber informasi yang mendukung proses pembelajaran, sehingga siswa yang secara aktif menggunakan gadget dalam belajar menunjukkan motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang jarang menggunakannya.

Namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti potensi distraksi dari aplikasi non-pendidikan yang dapat mengalihkan perhatian siswa. Oleh karena itu, peran orang tua dan lembaga pendidikan sangat penting dalam pengelolaan penggunaan gadget. Edu Privat Beurawe diharapkan untuk menciptakan program pendidikan yang mengintegrasikan penggunaan gadget secara bijaksana dengan memberikan panduan yang jelas untuk memaksimalkan manfaatnya dan meminimalkan efek negatifnya. Dengan pendekatan yang tepat, gadget dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar anak di era digital ini. Penelitian ini memberikan gambaran pentingnya penggunaan teknologi dalam pendidikan dan perlunya strategi yang lebih baik dalam memberikan pengajaran yang memanfaatkan gadget sebagai sarana, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa.

REFERENSI

- Akhsan, A., & Muhammadiyah, A. (2022). Analisis Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts-Nu Al-Islamiah Asembagus Menurut Teori McClelland. *Lahjah Arabiyah: Jurnal pdfs.semanticscholar.org*.
- Hariani, E. R. (2022). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*.
- Hartina. (2019). *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Belajar Siswa Di Sd Negeri 2 Kendari*. 9–31.

- Hasanah, M. (2025). *Pengaruh Penggunaan Gadget Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Atas (IV, V, Dan VI) Di MI Miftahul* repository.uniramalang.ac.id.
- Kamaruddin, I., Leuwol, F. S., Putra, R. P., Aina, M., & ... (2023). Dampak Penggunaan Gadget pada Kesehatan Mental dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah. *Journal on* researchgate.net.
- Liza, N. N. (2024). *Motivasi Menurut Teori Abraham Maslow Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Japanese Club Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Di* repository.unsada.ac.id.
- Rachmawati, N. H. (2022). Pengaruh Smartphone terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Warta Desa (JWD)*.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. books.google.com.
- Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SMP N 1 X Koto Diatas. *PROMOSI: Jurnal Program*